



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

"Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0"

PENGARUH MODEL INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA

Risna Nur Avika¹, Rika Pristian Fitri Astuti², Dian Ratna Puspananda³

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: risnavika24@gmail.com

Abstract

The study is based on the use of the lecture method repeatedly which in the reaching of suboptimal learner cognitive learning achievements in Economics course, making students not optimally involved in learning. The purpose of this study is to analyze the effect of the Index Card Match learning model on improving student's cognitive learning outcomes, especially on the material of money supply and demand. This research at hand applies a quantitative approach with the design used a pretest-posttest design. Students of class XI SMA Negeri 1 Kedungadem became the research subject. The number of randomly selected students was 36. Data collection techniques included observation, documentation, and tests. The average score of the students increased significantly according to the results, from 57,33 in the pretest to 87.56 in the posttest. The significance value of 0.000 which is < 0.05 from the paired sample t-test statistical test proves that the implementation of the ICM model has a real effect on the achievement of student learning outcomes. The Index Card Match model is proven to be effective in creating active and participatory learning, and is also able to strengthen students' mastery of economic concepts based on these findings.

Keywords: *index Card Match, Cognitive learning outcomes, economic education*

Abstrak

Studi di latarbelakangi oleh penggunaan metode ceramah secara berulang-ulang yang mengakibatkan capaian hasil belajar kognitif siswa yang belum optimal di dalam mata pelajaran ekonomi, membuat siswa tidak terlibat secara optimal dalam pelajaran. Studi ini memiliki tujuan guna menganalisis pengaruh model pembelajaran Index Card Match terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa, terutama pada materi permintaan dan penawaran uang. Studi ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif dan rancangan yang dipakai menggunakan desain pretest-posttest. Siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Kedungadem menjadi subjek penelitian. Jumlah dsri siswa yang dipilih secara acak adalah 36. Teknik mengumpulkan data meliputi observasi, test, dan dokumentasi. Nilai rata-rata dari siswa meningkat secara signifikan menurut hasil penelitian yang ada, dari 57,33 pada pretest hingga 87,56 pada posttest. Nilai signifikansi 0,000 yang mana $< 0,05$ dari uji statistik paired sample t-test membuktikan bahwa pelaksanaan dari model ICM berpengaruh nyata terhadap pencapaian hasil belajar siswa model tersebut terbukti efektif menciptakan pembelajaran aktif lalu partisipasif, juga mampu memperkuat penguasaan konsep ekonomi siswa berdasarkan temuan ini.

Kata Kunci: Index Card Match, Hasil belajar kognitif, Pendidikan ekonomi

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM), yang menjadi fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, sebagai mana diatur dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa, berilmu dan bertanggung jawab. Untuk itu, upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah perlu diarahkan pada peningkatan capaian pembelajaran siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendekatan pembelajaran memainkan peran krusial dalam mencapai keberhasilan belajar siswa, melalui menggunakan model pembelajaran yang tepat, pendidik dapat mendorong peningkatan capaian hasil belajar sekaligus mengembangkan cara berpikir siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran (Astuti, 2023). Hal ini berdampak pada keterbatasan pencapaian belajar, salah satunya dalam pelajaran ekonomi dimana membutuhkan pemahaman konsep yang cukup kompleks (Wahyuda, 2024). Namun kenyataannya masih banyak kendala dalam pencapaian tujuan tersebut, terutama dalam pembelajaran ekonomi di tingkat SMA.

Ekonomi sebagai mata pelajaran tidak hanya mengajarkan teori-teori semata, tetapi juga menumbuhkan kemampuan analitis dan rasional dalam memahami fenomena kehidupan. Namun hasil observasi pada tanggal 20 Februari 2025 di SMA Negeri 1 Kedungadem, ditemukan bahwa proses pembelajaran ekonomi masih didominasi oleh metode ceramah yang bersifat konvensional. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa, lemahnya pemahaman terhadap materi ekonomi seperti permintaan dan penawaran, serta rendahnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Kondisi ini juga tercermin dari pencapaian nilai siswa yang menunjukkan hasil di bawah ketuntasan minimal yang ditetapkan yakni rata-rata 57 sedangkan KKM yang ditetapkan sebesar 75. Ini mengindikasikan bahwa yang ditetapkan belum sepenuhnya berhasil dalam mendukung siswa memahami materi.

Sebagai langkah yang dilakukan guna menyelesaikan masalah yang dimaksud dapat diatasi melalui menerapkan model pengajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa, sekaligus membantu mereka memahami materi secara komprehensif. Model pembelajaran Indeks Card Match menjadi opsi yang layak dipertimbangkan karena dirancang dalam rangka meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar dengan cara melakukan aktivitas mencocokkan kartu soal dan jawaban. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir cepat, bekerja sama, serta memahami konsep materi melalui pendekatan visual dan verbal. Suasana belajar yang interaktif dan dinamis ini diyakini mampu meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam ranah kognitif.

Model ini telah digunakan dalam berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil positif. Penelitian oleh (Larasati, 2024) mencatat peningkatan nilai rata-rata siswa dari 43 menjadi 85 setelah penerapan model ini pada mata pelajaran sosiologi. Demikian pula penelitian (Widodo, 2023) menunjukkan peningkatan signifikan hasil belajar siswa SD setelah

menggunakan model ini. Walaupun demikian, kajian mengenai penerapannya dalam konteks pembelajaran ekonomi SMA masih terbatas, khususnya pada aspek hasil belajar. Dengan demikian penelitian ini sangat relevan untuk dilaksanakan.

Sebagai tindak lanjut dari permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kedungadem dengan fokus penelitian menganalisis pengaruh model pembelajaran Index Card Match terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI-6. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan lebih dari sekedar solusi terhadap masalah pembelajaran di sekolah, tetapi juga berkontribusi dalam memperkaya kajian ilmiah terkait efektifitas model pembelajaran aktif dalam pendidikan ekonomi.

METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif, menurut (Andini, 2022) merupakan jenis pendekatan yang berlandaskan pada paradigma positivisme, yang dalam penerapannya fokus pada pengumpulan data numerik dari sampel atau populasi yang diteliti. Studi ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari model pembelajaran Index Card Match terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas XI-6 di SMA Negeri 1 Kedungadem, dengan total sampel sebanyak 36 siswa yang ditentukan dengan menggunakan metode Cluster Random Sampling, data di kumpulkan melalui sejumlah teknik antara lain:

1. Observasi : dilakukan guna mendapatkan informasi terkait kondisi lingkungan penelitian, serta untuk mengidentifikasi jumlah populasi dan sampel yang akan diteliti.
2. Test : dalam bentuk pemberian soal pretest dan posttest kepada siswa sebagai alat ukur terhadap perubahan capaian pembelajaran setelah penggunaan model pembelajaran Index Card Match
3. Dokumentasi : dimanfaatkan guna amendapatkan data pendukung seperti bukti fisik berupa tulisan, foto kegiatan pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal pilihan ganda untuk pretes dan posttest. Sebelum digunakan, soal telah divalidasi oleh ahli untuk menguji validitas isi, serta soal di uji cobakan di kelas XII-6 untuk mengukur validitas butir soal, tingkat kesukaran, dan adanya beda.

Pada studi ini, ditetapkan teknik analisis data yang mencakup uji normalitas dan uji-t berpasangan. Uji normalitas dijalankan guna mengidentifikasi apakah data pretest dan posttest bersifat normal, dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui bantuan SPSS. Setelah data memenuhi asumsi distribusi normal, tahap selanjutnya adalah melaksanakan uji-t berpasangan (paired sampel t-test) digunakan guna menguji apakah hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran Index Card Match.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penerapan model Index Card Match terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Kedungadem. Pengumpulan data melalui pelaksanaan pretest sebelum penerapan model pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran diterapkan. Ukuran sampel dalam studi terdiri dari berjumlah 36 siswa kelas XI-6. Berdasarkan data hasil tes, dari hasil pengukuran rata-rata nilai pretest siswa adalah 57,33, sementara itu rata-rata nilai posttest mengalami peningkatan yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar siswa setelah digunakan model pembelajaran Index Card Match.

1. Uji Validitas

Validitas yang ditetapkan dalam studi diukur menggunakan validitas isi (content Validity) dengan menyusun kisi-kisi instrumen yang mencakup variabel penelitian, indikator dan nomor soal. Setelah dikonsultasikan dengan pakar, instrumen melalui tahap uji coba kemudian di analisis melalui perhitungan korelasi antara skor per butir dengan skor keseluruhan untuk memverifikasi validitas item

Gambar 1 Uji Validitas

| Item ke | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|------------|
| 1. | 0,501 | 0,329 | Valid |
| 2. | 0,509 | 0,329 | Valid |
| 3. | 0,580 | 0,329 | Valid |
| 4. | 0,509 | 0,329 | Valid |
| 5. | 0,477 | 0,329 | Valid |
| 6. | 0,709 | 0,329 | Valid |
| 7. | 0,451 | 0,329 | Valid |
| 8. | 0,833 | 0,329 | Valid |
| 9. | 0,552 | 0,329 | Valid |
| 10. | 0,407 | 0,329 | Valid |
| 11. | 0,678 | 0,329 | Valid |
| 12. | 0,580 | 0,329 | Valid |
| 13. | 0,369 | 0,329 | Valid |
| 14. | 0,532 | 0,329 | Valid |
| 15. | 0,580 | 0,329 | Valid |
| 16. | 0,518 | 0,329 | Valid |
| 17. | 0,461 | 0,329 | Valid |
| 18. | 0,580 | 0,329 | Valid |
| 19. | 0,411 | 0,329 | Valid |
| 20. | 0,495 | 0,329 | Valid |
| 21. | 0,447 | 0,329 | Valid |
| 22. | 0,501 | 0,329 | Valid |
| 23. | 0,367 | 0,329 | Valid |
| 24. | 0,501 | 0,329 | Valid |
| 25. | 0,367 | 0,329 | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS 24.0

Seluruh soal yang telah diuji terbukti valid dan layak diterapkan sebagai instrumen pretes dan posttest dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Rumus Alpha Cronbach di gunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dengan bantuan SPSS 24 for windows. Dengan asumsi apabila nilai rhitung Alpha Cronbach > rtabel, serta kategori reliabilitas lebih dari 0,70 maka dapat dikatakan instrumen penelitian memiliki tingkat reliabel berkategori sedang dan dapat di terima.

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .917 | 25 |

Gambar 2 Uji Validitas

Sumber: Data diolah SPSS 24.0

Dengan nilai reliabilitas di atas standar minimum 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dipercaya.

3. Uji Normalitas

Sebelum uji hipotesis dilakukan, uji normalitas dilaksanakan sebagaimana awal guna mengetahui bahwa data memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, ditetapkan uji Shapiro-Wilk mengingat total sampel berada di bawah 50 yaitu sebanyak 36. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05, data yang berhasil dikumpulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Normalitas

| Variabel | Statistic | Df | Sig |
|----------|-----------|----|------|
| Posttest | .952 | 36 | .094 |
| Pretest | .948 | 36 | .124 |

Sumber: SPSS 24.0

Hasil uji menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk pretest adalah 0,124 dan untuk posttest sebesar 0,094. Karena kedua hasil tersebut melibihi batas signifikansi 0,05, sehingga data yang digunakan untuk penelitian ini mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, analisis selanjutnya dapat dianalisis dengan uji statistik parametik.

4. Uji Hipotesis

Teknik yang digunakan untuk uji hipotesis adalah paired t-test menghasilkan $t_{hitung} = 17,00$ dengan signifikansi yang erada di bawah amabang 0,05 keputusan yang di amabil H_0 ditolak H_a diterima. Ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Index Card Match terhadap hasil belajar siswa.

| | Paired Differences | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---------------------------|--------------------|---|----------------|-----------------|--------|--------|----|------|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | Lower | Upper | | | |
| | | | | | | | | | |
| Pair 1 posttest - pretest | 30,222 | 10,667 | 1,778 | 26,613 | 33,831 | 17,000 | 35 | .000 | |

Gambar 3 Uji Hipotesis

Sumber: Data diolah SPSS 24.0

Hipotesis di uji melalui uji-t guna mengetahui pengaruh model Index Card Match mempengaruhi hasil belajar ekonomi. Output analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} = 17,000$, lebih tinggi dibandingkan $t_{tabel} = 2,724$. Hal ini mengidentifikasi adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Index Card Match memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran Index Card Match mampu mengoptimalkan hasil belajar kognitif murid dalam materi pelajaran ekonomi. Peningkatan nilai yang signifikan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung antar siswa, seperti mencocokkan kartu soal dan jawaban, mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Hasil penelitian serupa dengan temuan yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan (Bima Saputra, 2023) yang menemukan bahwa penerapan *Index Card Match* memberikan peningkatan yang signifikan belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi dan Informasi di Smp 19 Padang. Dalam penelitian tersebut, nilai rata-rata posttest siswa dikelas eksperimen mencapai 80,70 dengan hasil yang lebih menojol daripada kelas kontrol yang memperoleh skor 63,83. Selain itu, hasil penelitian ini juga diperkuat temuan (Yuliana, 2023) yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang di dapatkan sebesar 0,13, sementara t_{tabel} adalah 2,12. Temuan mengindikasikan bahwa nilai t_{hitung} berada di bawah t_{tabel} ($0,13 < 2,12$), sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa model pembelajaran Index Card Match berpengaruh mengenai peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Secara umum, penerapan model tersebut berhasil mengatasi kelemahan dari model pembelajaran konvensional seperti ceramah yang bersifat satu arah dan cenderung membuat siswa pasif. suasana pembelajaran yang aktif dan menarik memberikan ruang bagi siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi dan berpikir kritis. Interaksi antar siswa juga mendorong terbentuknya pemahaman konseptual yang lebih kuat, yang tercermin dari peningkatan hasil belajar.

SIMPULAN

Melalui hasil yang dicapai penelitian di kelas XI-6 SMA Negeri 1 Kedungadem, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya penerapan model Index Card Match berpengaruh secara signifikan guna pencapaian hasil belajar dalam materi pelajaran Ekonomi. Bukti dari hal tersebut melalui hasil analisis data dengan menggunakan uji paired sample t-test, di mana nilai t_{hitung} sebesar 17,000 lebih besar secara mutlak daripada t_{tabel} sebesar 2,724 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) sebesar 35. Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,005 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, menandakan terdapat perbedaan yang nyata terhadap nilai rata-rata pretest dan posttest siswa. Secara deskriptif, nilai rata-rata pretest yang di peroleh siswa sebesar 57,33 sementara rata-rata nilai posttest siswa mengalami kenaikan mencapai 87,56 menunjukkan selisih sebesar 30 poin. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penerapan model Index Card Match berhasil membangun suasana proses belajar yang dinamis, menarik, dan komunikatif,

yang pada akhirnya mendorong pemahaman materi yang lebih baik. Dengan demikian, model Index Card Match layak digunakan pada proses pembelajaran ekonomi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama materi permintaan dan penawaran uang.

DAFTAR RUJUKAN

- Andini, W. F. (2022). Paradigma Penelitian Kuantitatif. *Ilmiah Metodologi* .
- Astuti, R. P. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Plotagon Terhadap Hasil Belajar di Tinjau Dari Sikap Kreatif Siswa. *Jurnal Of Technology*.
- Bima Saputra, E. &. (2023). The Effect Applying Index Card Match (ICM) Active Learning Strategy on Student Learning Outcomes in Informaton and Communicataion Technology Subjects in Class IX of SMP Negeri 19 Padang. *Siber International Journal of Education Technology*.
- Iarasati, S. K. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi SMAN 8 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 32873-32880.
- Wahyuda, W. A. (2024). Strategi Guru Meningkatkan Kompetensi 4C Mata pelajaran Ekonomi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Kedungadem. *Ikip PGRI Bojonegoro*.
- Widodo, A. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*.
- Yuliana, Y. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP. *Jurnal Kajian Biologi*, 53-61.